

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian yang dipakai adalah penelitian deskriptif kualitatif di mana nantinya akan menjelaskan tentang *toxic Relationship* dalam berpacaran yang terjadi pada curahan hati *online*. Subjek pada penelitian ini orang yang melakukan Curahan Hati *Online* di grup Telegram @TempatCurhatOnline tentang hubungan *toxic Relationship* yang pernah mereka jalani. Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah “penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.<sup>1</sup> Peneliti memilih metode penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti ingin mendeskripsikan keadaan di lapangan dengan lebih spesifik, mendalam dan transparan.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Keterlibatan penelitian sebagai kunci bersifat langsung pada proses penelitian, dari awal hingga akhir penelitian. Dengan demikian, peneliti mengharapkan data yang dikumpulkan lebih akurat. Peneliti berperan pada

---

<sup>1</sup> Syifaul Adhimah, Peran Orang Tua Dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini (Studi Kasus Di Desa Karangbong Rt. 06 Rw. 02 Gedangan-Sidoarjo), *Jurnal Pendidikan Anak*, 2020, Vol. 9, No. 1, hal. 57–62.

situs penelitian dan sepenuhnya mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di lapangan. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif ini sendiri terkesan cukup rumit yakni peneliti merupakan perencana, pelaksana, analisis, penafsir, serta sebagai pelapor dari data yang telah di kumpulkan.<sup>2</sup>

Subjek penelitian adalah orang atau pihak yang dijadikan sumber informasi dalam pengumpulan data penelitian. Pada penelitian kualitatif, istilah subjek penelitian disebut dengan informan.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengambil responden orang yang melakukan curahan hati *online* digrup Telegram. Adapun karakteristik informan dalam penelitian ini adalah:

1. Mempunyai Telegram
2. Pengguna Telegram yang mengikuti di grup Telegram @TempatCurhatOnline.
3. Pernah mengirimkan dan melakukan curhatan tentang hubungan yang *toxic* digrup tersebut.

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di salah satu grup Telegram yaitu @TempatCurhatOnline. Peneliti mewawancarai orang yang melalukan Curahan Hati *Online* digrup Telegram @TempatCurhatOnline tentang hubungan *toxic Relationship* yang pernah mereka jalani.

---

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 6

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), hal. 9

#### D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan sumber di mana data diperoleh. Adapun data yang digunakan adalah data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen lain baik berupa kata-kata maupun dokumen resmi lainnya. Sumber data yang digunakan berasal dari dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya.<sup>4</sup> Sementara data sekunder adalah data yang memberikan informasi kepada pengumpul data secara tidak langsung, misal melalui orang lain atau dokumen.<sup>5</sup> Adapun data dan sumber data dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Data primer

Merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber awal. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi peneliti secara langsung dengan informan, yakni orang yang melakukan curahan hati *online* digrup telegram yang mempunyai riwayat hubungan *toxic* dengan pasangannya dengan usia hubungan 1 tahun lebih dan ada beberapa kriteria yang dipilih oleh peneliti.

##### 2. Data sekunder

Merupakan data sebagai pendukung dari data pertama yang langsung dikumpulkan oleh peneliti. Dapat juga diartikan sebagai data

---

<sup>4</sup> Hardani, et. al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hal. 247

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif....*, hal. 225

yang berupa bentuk dokumen-dokumen. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data penunjang yang diambil melalui kajian-kajian buku-buku jurnal dan literatur yang berhubungan sama objek yang diteliti, wawancara dan juga dokumentasi yang merupakan sumber data sekunder.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, dapat mempersulit penelitian dalam mendapatkan data yang memenuhi standart yang telah ditetapkan.<sup>6</sup>

Beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan, yaitu:

#### **1. Wawancara**

Wawancara adalah cara mengumpulkan data penelitian dengan melakukan wawancara atau tanya jawab secara lisan antara pewawancara dan terwawancara untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian.<sup>7</sup> Pada penelitian ini, wawancara yang dilakukan peneliti menggunakan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Alasan peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur pertanyaannya bebas diluar pertanyaan terstruktur supaya nantinya akan mendapatkan poin yang lebih penting dan spesifik dari wawancara dengan narasumber.

---

<sup>6</sup> Handari, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu, 2020), hal. 120

<sup>7</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Antasari Press, 2021), hal. 39

## 2. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti melihat kejadian secara langsung pada tujuan atau objek yang diteliti. Peneliti dalam hal ini selaku pengamat yang berpartisipasi, maksudnya peneliti secara terbuka, diketahui oleh seluruh subyek, bahkan memungkinkan pengamat didukung oleh subyek.<sup>8</sup> Observasi lapangan mampu memudahkan peneliti dalam memahami situasi, jadi akan mudah mendapatkan pandangan secara menyeluruh. Pada observasi ini bukan hanya melihat kejadian secara langsung apa yang informan kerjakan atau berikan. Tetapi menganalisa, melaksanakan pendataan dengan sistematis terkait perilaku dengan mendokumentasikan situasi yang ada atau menggunakan catatan lapangan dan mengamati individu atau kelompok tersebut. Sehingga dengan diadakannya penelitian ini, informasi-informasi yang didapatkan menjadi lebih relevan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tulis yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti seperti laporan, buku catatan harian, notulen dan sebagainya.<sup>9</sup> Pada teknik ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara mencatat hasil pengamatan, cerita-cerita serta gambar yang hanya ditujukan bagi mereka yang mau di ambil gambarnya. Peneliti tidak

---

<sup>8</sup> Iryana Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hal. 47

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif....*, hal. 245

memaksakan kepada informan yang tidak mau berfoto dan peneliti tentu meminta izin terlebih dahulu. Sebagai dokumentasi juga peneliti menganalisis, mengamati seluruh manajemen komunikasi dan informasi yang informan berikan sebagai data yang akan menjadi pendukung data pada penelitian ini.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis Miles dan Hubberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut meliputi:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu proses menyusun informasi yang kompleks ke dalam bentuk lebih sederhana dan sistematis sehingga dengan mudah untuk dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dari analisis data. Proses penarikan ini bertujuan untuk menganalisis dan menemukan

makna dari data yang ada, yang dapat ditemukan dalam penelitian yang ada.<sup>10</sup>

## **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Menurut Lexy J. Moleong, tahapan ini terdiri atas beberapa tahap

### **1. Tahap Pra-Lapangan**

Pada tahap ini didahului dengan menetapkan masalah dan mempelajari permasalahan yang akan diteliti selanjutnya menyusun rancangan penelitian. Rancangan penelitian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk meminta persetujuan agar kemudian bisa mengadakan seminar komunikasi.

### **2. Tahap Pekerja Lapangan**

Pada tahapan pelaksanaan ini, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Terkait dengan pengumpulan data ini, peneliti menyiapkan hal-hal yang diperlukan yaitu lembar wawancara, kamera foto, dan alat perekam suara.

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada informan dalam penelitian ini, yaitu orang yang melakukan curahan hati *online* di grup Telegram @TempatCurhatOnline tentang hubungan *toxic*

---

<sup>10</sup> Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin, *Jurnal Alhadharah*, 2018, Vol 7, No. 3, hal. 81–95.

*Relationship* yang pernah mereka jalani. Setelah data-data yang dibutuhkan telah peneliti kumpulkan, maka selanjutnya adalah kegiatan pengolahan data hasil penelitian, seperti yang kita ketahui bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama dan setelah dari lapangan. Selanjutnya data-data yang sudah terkumpul dari lapangan selanjutnya dikaji secara mendalam menggunakan teori-teori dan dari beberapa ahli pendidikan yang dikemukakan pada kajian teori untuk kemudian disimpulkan dan diberikan rekomendasi pada pihak-pihak yang terkait agar bisa dipakai sebagai bahan masukan dalam melaksanakan kegiatan organisasi mereka untuk lebih produktif, efektif, dan efisien.

### 3. Tahap Analisis Data

Tahap ini adalah tahap di mana peneliti melakukan analisis data yang diperoleh dari informan dan dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya. Tahap ini diperlukan sebelum peneliti menulis laporan penelitian.

#### a. Reduksi data

Mereduksi data sama artinya dengan meringkas, menentukan beberapa hal yang utama, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, kemudian di cari polanya. Data yang sudah direduksi akan menunjukkan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

#### b. Penyajian data

Setelah data berhasil diproses, kemudian langkah yang dilakukan yaitu penyajian data. Penelitian kualitatif proses data penyajian bisa dilakukan dalam wujud deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan lain-lain. Namun, teks yang bersifat naratif adalah yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Penyajian data memungkinkan peneliti memahami apa yang ada, merencanakan kerja selanjutnya didasarkan pada apa yang sudah tersedia.

c. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian kualitatif adalah penemuan baru yang tidak ada sebelumnya. Penemuan bisa berbentuk deskripsi atau gambaran suatu objek yang masih samar atau gelap sehingga sesudah diteliti menjadi jelas atau bisa berbentuk kasual atau interaktif hubungan, hipotesis ataupun teori.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Moh. Miftachul Choiri Umar Sidiq, Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019, Vol. 5, No. 3, hal. 114